

**PEMENUHAN NAFKAH BATIN ISTERI YANG TERPIDANA DAN
IMPLIKASINYA BAGI KEHARMONISAN KELUARGA**
(Studi Kasus LAPAS Wanita, Sukun, Malang)

SKRIPSI

Oleh:
Lukman Hakim
NIM 05210083



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

**PEMENUHAN NAFKAH BATIN ISTERI YANG TERPIDANA DAN
IMPLIKASINYA BAGI KEHARMONISAN KELUARGA**
(Studi Kasus LAPAS Wanita, Sukun, Malang)

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI)

Oleh:
Lukman Hakim
NIM 05210083



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi Saudara Lukman Hakim NIM 05210083 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PEMENUHAN NAFKAH BATIN ISTERI YANG TERPIDANA DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus LAPAS Wanita, Sukun, Malang)

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah,

Malang, 14 februari 2012
Dosen Pembimbing,

Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

H. Abbas Arfan, Lc., M.H
NIP 197212122006041004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara Lukmann Hakim NIM 05210083, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

PEMENUHAN NAFKAH BATIN ISTERI YANG TERPIDANA DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus LAPAS Wanita, Sukun, Malang)

telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada majelis dewan penguji.

Malang, 11 Januaril 2012
Pembimbing,

H. Abbas Arfan, Lc., M.H
NIP 197212122006041004

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi Saudara Lukman Hakim NIM 05210083 mahasiswa jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syari'ah angkatan tahun 2005, dengan judul:

PEMENUHAN NAFKAH BATIN ISTERI YANG TERPIDANA DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus LAPAS Wanita, Sukun, Malang)

telah dinyatakan lulus dengan nilai B (memuaskan)

Dewan Penguji:

1. Ahmad Wahidi, M.H.I.
NIP 197706052006041002
(Ketua Penguji)

2. H. Abbas Arfan, Lc., M.H
NIP 1972122006041004
(Sekretaris)

3. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M. Ag.
NIP 197108261998032002
(Penguji Utama)

Malang, 13 Februari 2012

Mengetahui

Dekan Fakultas Syari'ah,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag
NIP 195904231986032003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap perkembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMENUHAN NAFKAH BATIN ISTERI YANG TERPIDANA DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus LAPAS Wanita, Sukun, Malang)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 11 Januari 2012
Peneliti,

Lukman Hakim
NIM 05210083

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَنَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الْصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَاصَوْا بِالصَّابِرِ ﴿٣﴾

“Jadilah Orang Yang Selalu Berpegang Pada Iman, Beramal Sholeh, Nasehat-Menasehati Dan Tetap Dalam Kesabaran Niscaya Akan Terhindar Dari Kerugian
Dan Keberuntungan Akan Selalu Datang”

KATA PENGANTAR

Assalaamualaikum wa rakhmatullahi wa barokatuhu.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, karena dengan taufiq dan hidayah-Nya penulis telah berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**PEMENUHAN NAFKAH BATIN ISTERI YANG TERPIDANA DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHARMONISAN KELUARGA** (Studi Kasus LAPAS Wanita, Sukun, Malang)”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan study pada program strata satu Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Disamping itu penulis juga mencoba untuk menyumbangkan pikiran dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang Syari'ah. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Iman Suprayogo, selaku rektor UIN Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Abbas Arfan, Lc., M.H, selaku dosen pembimbing yang penuh kebijaksanaan dan kesabaran berkenan meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan serta memberi petunjuk demi terselesaiannya penulisan skripsi ini.
4. Drs. Fakhruddin, M.Hi, selaku dosen wali yang selalu memberi nasihat dengan sabar.
5. Segenap dosen dan staf Fakultas Syari'ah yang telah melaksanakan segala hal guna mendukung kelancaran dan kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kedua ortuku Ibu ” Sriyatun” dan Bapak ”Ahmad suda’i” , yang tak pernah lelah mencerahkan kasih sayang jiwa & tenaga di tiap malam dan siang,tidak lupa untuk saudara-saudaraku yang senantiasa mendukung perjalanan hidupku khususnya kakakku Imam syaikhoni dan Abdul Basith.
7. Pihak-pihak yang memberikan inspirasi dan sahabat sharing khususnya PMII Rayon ”Radikal” Al FaruQ dan Unyil Coffee.
8. Pihak Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Malang,terimakih telah memberikan ijin penelitian (research) untuk terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
9. Semua teman-teman angkatan 2005 Fakultas Syari'ah Universitas Isam Negeri Malang yang penuh warna, semoga cita-cita kalian terwujud dan sukses.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti sadar karya tulis ini bukanlah yang terbaik dari sebuah penelitian oleh karena itu segala kesalahan dalam skripsi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan perbaikan serta koreksi amat penulis harapkan.

Wassalamualaikum wa rakhmatullahi wa barokatuhu.

Malang, 11 Januari 2012
Penulis,

Lukman Hakim
NIM 05210083

TRANSLITERASI

A. Umum

Dimaksudkan dengan transliterasi di sini ialah pemindahalihan bahasa Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukannya. Transliterasi ini digunakan apabila penulisan karya ilmiah tidak menggunakan Arabic Version dalam menulis cuplikan berbahasa Arab dalam *body of text* atau *footnote* selain buku, sedangkan apabila menggunakan Arabic Version maka sebaiknya ditulis dalam bahasa Arab. Penulisan buku, baik dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pemilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim malang menggunakan EYD plus.

B. Konsonan

ل = l	ص = sh
ب = b	ض = dl
ت = t	ط = th
ث = ts	ظ = dh
ج = j	ع = '(koma menghadap ke atas)
ه = h	غ = gh
خ = kh	ف = f
د = d	ق = q
ذ = dz	ك = k
ر = r	ل = l
ز = z	م = m
س = s	ن = n
ش = sy	و = w

Δ = h

φ = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘), untuk pengganti lambang ”ع”.

C. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan ”a”, kasrah dengan ”i”, dlommah dengan ”u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a)	=	â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i)	=	î	misalnya	قِيلَ	menjadi	qîla
Vokal (u)	=	û	misalnya	دُونَ	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan ”ي”, melainkan tetap ditulis dengan ”iy”, agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan ”aw” dan ”ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	□	misalnya	قول	menjadi qawlun	
Diftong (ay) =	أ	ي	□	misalnya	خَير	menjadi khayrun

D. Ta’marbûthah (ة)

Ta’marbûthah ditranslitrasikan dengan ”t̄” jika berada ditengah-tengah kalimat, akan tetapi apabila *Ta’marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan ”h̄” misalnya للمرساله الرساله *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *الله فى رحمة fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan lafdh al-jalâlah

Kata sandang berupa ”al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan ”al” dalam lafdh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Mâsyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.
4. Billâh ‘azzâ wa jalla.

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi ini, akan tetapi apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, maka tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi ini. Perhatikan contoh berikut:

“ ... Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan niptisme, kolusi, dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintesifan salat di berbagai kantor pemerintah, namun...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid,” “Amin Rais” dan kata ‘salat’ ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd,” ‘Amin Rais,’ dan buku ditulis dengan “shalât.”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
F. Sistematika Penulisan	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Nafkah	18
1) Pengertian nafkah.....	18
2) Dasar hukum nafkah.....	19
3) Nafkah batin	23
C. Keluarga sakinah	29
1) Pengertian keluarga sakinah.....	29
a. Keluarga.....	30
b. Sakinah.....	32
c. Keluarga sakinah.....	34
2). Konsep keluarga sakinah	39
3). Menciptakan rumah tangga sakinah.....	41
 BAB III : METODE PENELITIAN	 48
A. Lokasi Penelitian	48
B. Metode penelitian	49
1. Jenis dan pendekatan penelitian	49
2. Data penelitian	50
C. Teknik Pengumpulan Data	51
D. Teknik Analisis Data	52

BAB IV : PAPARAN DAN ANALISIS DATA	55
A. Deskripsi Objek Penelitian	55
1). Keadaan Geografis Kota Malang	55
2). Malang sebagai kota pendidikan	56
3). Penduduk Kota Malang	56
B. Deskripsi LAPAS wanita kelas IIA Malang	57
1. Lokasi penelitian	57
2. Jumlah napi dan tahanan di LAPAS wanita kelas IIA Malang	58
3. Jumlah petugas di LAPAS wanita kelas IIA Malang	60
C. Paparan Data.....	64
1. Usia para isteri yang terpidana di LAPAS wanita kelas IIA Malang	64
2. Bentuk pemenuhan nafkah batin isteri yang terpidana di LAPAS wanita kelas IIA Malang	65
3. Pengaruh pemenuhan nafkah batin terhadap keharmonisan keluarga	67
D. Analisa Data.....	69
1.Bentuk pemenuhan nafkah batin isteri terpidana di LAPAS wanita kelas IIA	69
2.Pengaruh pemenuhan nafkah batin terhadap keharmonisan keluarga	71
BAB V : PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran – saran	75
Daftar Pustaka.....	77
Lampiran	

ABSTRAK

Hakim, Lukman. 05210083. Pemenuhan Nafkah Batin Isteri Yang Terpidana Dan Implikasinya Bagi Keharmonisan Keluarga (studi kasus lapas wanita, sukun, malang). Skripsi. Jurusan Al Ahwal Al Syakhsiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: H. Abbas Arfan, Lc., M.H

Kata kunci: Nafkah batin, isteri yang terpidana, keharmonisan keluarga.

Pasangan suami isteri yang salah satu pihak tinggal di LAPAS kelas IIA Malang mengalami kesulitan untuk melakukan pemenuhan nafkah batin. Kesulitan ini disebabkan oleh dua hal. Pertama, tempat untuk berhubungan sangat terbatas. Kedua, proses administratif yang tertutup. Faktor keterbatasan fasilitas ini bukan disebabkan oleh tidak adanya keinginan pihak LAPAS untuk menyediakan fasilitas yang layak. Keterbatasan fasilitas LAPAS lebih disebabkan pertambahan jumlah napi dan tahanan yang semakin banyak. Tidak adanya tempat untuk melakukan pemenuhan nafkah batin suami isteri yang isteri menjadi penghuni di LAPAS wanita kelas IIA Malang, menjadikan sering terjadi pertengkaran antara suami isteri dan hubungan suami isteri menjadi kurang harmonis, sehingga ada pula yang hampir terjadi perceraian karena sang suami terbukti selingkuh dengan wanita lain. Oleh sebab itu, peneliti tertarik mengetahui bentuk pemenuhan nafkah batin serta pengaruhnya terhadap keharmonisan keluarga rumusan masalah, sebagai berikut: 1. Bagaimana bentuk-bentuk pemenuhan nafkah batin isteri yang terpidana di LAPAS (Lembaga Pemasyarakatan) wanita Malang? 2. Bagaimana implikasi pemenuhan nafkah batin isteri yang terpidana di LAPAS (Lembaga Pemasyarakatan) Wanita Malang terhadap keharmonisan keluarga?

Penelitian yang sedang diteliti penulis dikelompokan kedalam jenis penelitian hukum empiris . Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, questioner dan dokumentasi. Dan kemudian dianalisa dengan metode editing, classifying, verivying, analizing, dan concluding.

Bentuk pemenuhan nafkah batin yang biasa dilakukan di LAPAS wanita Kelas IIA Malang yaitu menelpon keluarga yang mencapai 71,7%, pemenuhan nafkah batin lainnya seperti seksualitas yang hanya berjumlah 1,7%. Pilihan kedua untuk pemenuhan nafkah batin bagi mereka adalah dengan tatap muka. Jumlahnya mencapai 20%. Sedangkan sisanya memilih lain-lain. Pengaruh pemenuhan nafkah batin bagi isteri terpidana di LAPAS wanita kelas IIA Malang 38,8% mengatakan sangat berpengaruh, 29,4% berpengaruh, 8,3% cukup berpengaruh, 8,3% tidak berpengaruh, 15,2% sangat tidak berpengaruh.

ABSTRACT

Hakim, Lukman. 05210083. Fulfillment of a convict's wife living inner and the implications for family harmony (case study of women in prison breadfruit, poor, Sukun, Malang). Thesis. Al ahwal Al Syakhsiyah Department, Sharia Faculty of Islamic State University Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: H. Abbas Arfan, Lc., M.H

Key words: Livelihoods mind, the wife of a convicted person, family harmony.

Husband and wife who live in one of the class IIA Malang prisons have difficulty living inner fulfillment. This difficulty is caused by two aspect. first, a place to relate very limited. Second, the administrative process is closed. This facility is not a limitation factor due to the absence of the desire of the prisons to provide adequate facilities. Due to limited facilities over prisons and prisoners in the number of inmates that more and more. The absence of a living place for inner fulfillment and wife husband and wife who become residents in women's prisons IIA class of Malang, making frequent quarrels between husband and wife and their marital relationship becomes less harmonious, so some are nearly divorce because the husband was having an affair with a woman proved other. Therefore, researchers are interested in knowing the form of a living inner fulfillment and its effect on family harmony formulation of the problem, as follows: 1. What about other forms of inner fulfillment and wife living in women prisons inmates (Correctional Institution) Malang? 2. What about the implications of inner fulfillment and wife living in Women prisons inmates (Correctional Institution) Malang to family harmony?

Research that is being studied authors grouped into types of empirical legal research. The data were collected using interviews, observation, questionnaire and documentation. And then analyzed by the method of editing, classifying, verifying, analyzing, and concluding.

Form of inner fulfillment of living is usually done in women's prisons Class IIA Malang is called a family that reached 71.7%, other inner fulfillment of living such as sexuality, which amounted to only 1.7%. The second option for inner fulfillment of living for them is a face to face. Number reached 20%. While the rest chose other. Effect of inner fulfillment of living in prisons for women convicts wife of class IIA Malang 38.8% said it was very powerful, influential 29.4%, 8.3% is quite influential, 8.3% had no effect, 15.2% is not affected.

الملخص

لقمان الحكيم. 05210083. فاء زوجة المدان الذين يعيشون داخل آثار ذلك على وئام الأسرة (دراسة حالة المرأة في الخبز السجن، الفقراء). أطروحة. محمد الأحول بن Syakhsiyah قسم كلية الشريعة الإسلامية بجامعة الدولة مالانغ ابراهيم مالك مولانا. مشرف: هـ. عباس عرفان، وقانون العمل.، M.H

الكلمات الرئيسية: سبل العيش عقل، زوجة أحد الانسجام عائلة الشخص المدان،.

ال الزوج والزوجة الذين يعيشون في واحدة من فئة السجون ماليزيا IIA يجدون صعوبة في العيش تحقيق داخلي. ويسبب هذا من قبل اثنين من صعوبة hal.Pertama، مكاناً لربط محدودة للغاية. الثانية، يتم إغلاق العملية الإدارية. هذا المرفق ليست عملاً قيد بسبب عدم وجود رغبة في السجون لتقليل التسهيلات الكافية. بسبب التسهيلات محدودة على السجون والسجناء في عدد من السجناء أن أكثر وأكثر. لعدم وجود مكان المعيشة لتحقيق داخلي زوج زوجة والزوجة الذين أصبحوا مقيمين في المرأة السجون فئة IIA مالانغ، مما يجعل الخلافات المتكررة بين الزوج والزوجة وعلاقتها الزوجية يصبح أقل متناغم، بحيث يتم الطلاق ما يقرب من بعض لأن الزوج كان وجود علاقة غرامية مع امرأة ثبت الأخرى. لذلك، والباحثين المهتمين في معرفة شكل من تحقيق داخلي المعيشة وتأثيرها على صياغة الانسجام عائلة من المشكلة، كما يلي: 1. ماذا عن الأشكال الأخرى للتحقيق الداخلي والعيش زوجة سجين في السجون (مؤسسة إصلاحية) النساء مالانغ؟ 2. ماذا عن الآثار المتربطة على تحقيق داخلي والمعيشية زوجة سجين في السجون (مؤسسة إصلاحية) المرأة مالانغ إلى انسجام الأسرة؟

الأبحاث التي تجرى حاليا دراسة الكتاب تجميعها في أنواع البحوث القانونية التجريبية. وقد تم جمع البيانات باستخدام المقابلات، والملاحظة، والاستبيان والوثائق. وثم تحليلها بواسطة طريقة التحرير، وتصنيفها، analizing، verivying، والختامية.

ويتم ذلك عادةً شكل من تحقيق داخلي للمعيشة في سجون النساء وتسمى الفئة IIA ماليزيا عائلة التي وصلت إلى 71.7٪، وفاء الداخلية الأخرى للعيش مثل الجنس، والتي بلغت 1.7٪ فقط. الخيار الثاني لتحقيق داخلي المعيشة بالنسبة لهم هو وجهاً لوجه. بلغ عدد 20٪. في حين

اختار بقية الأخرى. أثر تحقيق داخلي من الذين يعيشون في السجون للنساء تدين زوجة من فئة IIA ماليزيا 38.8٪ وقال انه كان قويا جدا، مؤثرة 29.4٪، 8.3٪ غير مؤثرة جدا، 8.3٪ لم يكن له تأثير، لا يتأثر 15.2٪.